

HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENGUNAAN APLIKASI YOUTUBE DENGAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA 5 -6 TAHUN

Khansa Amelia¹, Nurjannah², Azizah Muis³

PG PAUD, Universitas Negeri Jakarta

khansaameliaa@gmail.com

DOI: 10.21009/JP2PAUD.032.03

Received: 9 October, Accepted: 15 November, Published: 10 Desember 2024

Abstract:

The YouTube application is a popular platform among early childhood as it provides engaging audio-visual content. Therefore, parental involvement in the use of this application is a crucial factor in ensuring its educational benefits while avoiding negative impacts. This study aims to analyze the relationship between parental involvement in using the YouTube application and the speaking skills of children aged 5-6 years. The research method used is quantitative with a correlational design. The research sample consisted of 59 parents with children aged 5-6 years enrolled in early childhood education (PAUD) in Kenari Village, selected using a simple random sampling technique. Data collection was conducted through a questionnaire using a Likert scale. The study results indicate that the calculated t-value (5.247) is greater than the t-table value (1.671), leading to the rejection of the null hypothesis (H₀) and acceptance of the alternative hypothesis (H_a). Thus, there is a significant relationship between parental involvement in using YouTube and children's speaking skills at the age of 5-6 years. This study emphasizes the importance of parental roles in selecting appropriate content, supervising children's viewing activities, and engaging in interactions to maximize the benefits of using the YouTube application.

Keywords: Parental Involvement, Speaking Skills, YouTube Application.

Abstrak:

Aplikasi YouTube menjadi platform yang digemari oleh anak usia dini karena menyediakan konten audio-visual yang menarik. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam penggunaan aplikasi ini menjadi faktor penting untuk memastikan manfaat edukatif serta menghindari dampak negatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara keterlibatan orang tua dalam penggunaan aplikasi YouTube dengan keterampilan berbicara anak usia 5-6 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel penelitian terdiri dari 59 orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun di satuan PAUD Kelurahan Kenari, yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berbasis skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai thitung (5,247) lebih besar dari ttabel (1,671), sehingga hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, terdapat hubungan signifikan antara keterlibatan orang tua dalam penggunaan YouTube dengan keterampilan berbicara anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran orang tua dalam memilih konten yang sesuai, mendampingi anak saat menonton, serta berinteraksi dengan anak untuk mengoptimalkan manfaat dari penggunaan aplikasi YouTube.

Kata Kunci: Keterlibatan Orang Tua, Keterampilan Berbicara, Aplikasi Youtube.

PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan anak sejak dini merupakan perkembangan bahasa, dengan bahasa anak mampu berkomunikasi, berinteraksi, dan dapat menggunakannya untuk keberlangungannya dalam kehidupan sehari-hari anak. Fungsi bicara pada anak usia dini adalah sebagai alat komunikasi dengan lingkungan, alat untuk mengembangkan ekspresi anak, dan alat untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran kepada orang lain (Rahmawati & Surahman, n.d.). Faktor-faktor yang dapat mendukung kemampuan berbicara secara langsung adalah hal-hal sebagai berikut: (1) pelafalan, (2) intonasi, (3) pilihan kata, (4) struktur kata dan kalimat, (5) sistematika pembicaraan, (6) isi pembicaraan, (7) cara memulai dan mengakhiri pembicaraan, serta (8) penampilan (gerak-gerik), penguasaan diri (Harianto, 2020).

Pada zaman sekarang penggunaan *smartphone/gadget* sudah digunakan oleh semua orang dan usia tidak mempengaruhinya bahkan saat ini anak-anak di Indonesia sudah sangat aktif dalam menggunakan *smartphone*. Dengan adanya *smartphone* ini memudahkan manusia dalam melakukan aktivitasnya dalam kehidupan sehari-hari karena adanya aplikasi-aplikasi yang bermanfaat dan mudah untuk digunakan, salah satunya yaitu aplikasi Youtube. Aplikasi Youtube merupakan sebuah platform untuk mempublikasikan video, platform ini dapat diakses oleh semua orang di negara manapun. Alasan utama aplikasi Youtube dipakai oleh anak-anak adalah karena Aplikasi Youtube mengandung konten video, audio visual yang menarik, dan memiliki hal yang disukai anak (Maivy Hastuty et al., 2021).

Sebagian orang tua sering memberikan gadget kepada anaknya untuk menonton YouTube dengan alasan sebagai media hiburan anak agar anak berperilaku tenang dan tentram (Dixon, 2020). Di Indonesia, menunjukkan bahwa sebanyak 23% anak suka berselancar di dunia maya tanpa pengawasan sebagai sarana bermain (Anggrasari & Rahagia, 2020). Pada media sosial seperti media sosial X atau yang biasa dikenal dengan Twitter, pada laman media tersebut masih banyak ditemukan beberapa pengguna mengeluhkan persoalan yang membebaskan anak dalam penggunaan Youtube mengakibatkan adanya keterlambatan berbicara. Youtube dipandang sebagai media pembelajaran dalam pemerolehan bahasa bagi anak, namun sisi lain peran yang tidak kalah penting yaitu interaksi orang tua menstimulasi daya nalar komunikasi anak tersebut (Rakiyah, 2021).

Fenomena media aplikasi sosial media berbasis video YouTube adalah media yang kini orangtua mulai banyak memberikannya pada anak (Nur Kiftiyah et al., n.d.). Maka dari itu, dalam penggunaan aplikasi Youtube ini, keterlibatan orang tua sangat penting agar anak dapat menonton konten yang sesuai dengan usia perkembangan anak serta anak memiliki

pemahaman dari konten video yang ditonton dalam aplikasi Youtube tersebut. Jurnal *international behavioral development* menunjukkan bahwa media audio visual dapat mempengaruhi kemampuan berbahasa anak (Fort, 2012). Melalui penggunaan Youtube anak mampu memperluas kosa kata khususnya dalam pengucapan kata benda (Hayati & Rahimia, 2021). Penggunaan gadget bagi anak usia dini memerlukan peran vital pendampingan dialogis oleh orangtua (Warisyah, 2015).

Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial bersifat global dan tanpa batas, sehingga keterlibatan orang tua dalam penggunaan aplikasi YouTube oleh anak menjadi kunci utama keberhasilan untuk dapat membantu menstimulasi anak. Melalui adanya penelitian tersebut memberikan gambaran semakin banyaknya teknologi yang dikembangkan dibutuhkan adanya keterlibatan orang tua dalam penggunaannya.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto, 2016). Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwaar, 2009). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini ialah seluruh peserta didik yang berusia 5-6 tahun yang terdaftar sebagai anggota di satuan pendidikan anak usia dini yang berada di wilayah kelurahan Kenari. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 59 responden yang melibatkan orang tua dari anak usia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner dengan skala likert yang sudah di uji coba dan uji valid. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistika deskriptif, statistika inferensial dan untuk menguji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data keterampilan berbicara diperoleh melalui hasil kuesioner yang diisi oleh guru yang mengajar di Satuan PAUD di Kelurahan Kenari, Jakarta Pusat. Berikut ialah data yang dideskripsikan dengan tabel:

Tabel 1. Frekuensi Data Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun
(Variabel Y)

No	Batas Bawah	Batas Atas	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	36	38	36-38	3	5%
2	39	41	39-41	3	5%
3	42	44	42-44	5	8%
4	45	47	45-47	2	3%
5	48	50	48-50	14	24%
6	51	53	51-53	20	34%
7	54	56	54-56	12	20%
Jumlah				59	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh jumlah frekuensi absolut dan nilai data interval dari masing-masing kelas, terdapat skor terendah yaitu pada kelas interval 45-47 yang artinya 2 anak menunjukkan keterampilan berbicaranya rendah dengan persentasi sebesar 3%, kemudian terdapat skor tertinggi yaitu pada kelas interval 51-53 yang artinya 20 anak menunjukkan keterampilan berbicaranya tinggi dengan persentasi sebesar 34%. Salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara anak ialah orang tua, hal ini dikarenakan orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak. keterlibatan orang tua dalam optimalisasi perkembangan anak secara umum dan perkembangan kemampuan berbicara juga memiliki peran yang penting (Putri et al., 2022).

Data keterlibatan orang tua diperoleh melalui hasil kuesioner yang diisi oleh orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun yang bersekolah di Satuan PAUD di Kelurahan Kenari, Jakarta Pusat yang berjumlah 59 orang tua. Berikut ialah data yang dideskripsikan dengan tabel:

No	Batas Bawah	Batas Atas	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	36	38	36-38	3	5%
2	39	41	39-41	3	5%
3	42	44	42-44	5	8%
4	45	47	45-47	2	3%
5	48	50	48-50	14	24%
6	51	53	51-53	20	34%
7	54	56	54-56	12	20%
Jumlah				59	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh jumlah frekuensi absolut dan nilai data interval dari masing-masing kelas, terdapat skor terendah yaitu pada kelas interval 36-38 yang artinya 1 orang tua menunjukkan keterlibatan orang tua dalam penggunaan aplikasi Youtube yang rendah dengan persentasi sebesar 2%, kemudian terdapat skor tertinggi yaitu pada kelas interval 51-53 yang artinya 20 orang tua menunjukkan keterlibatan orang tua dalam penggunaan aplikasi Youtube yang tinggi dengan persentasi sebesar 34%. ayah dan ibu adalah orang terdekat anak yang mempunyai peran penting dalam membantu proses tumbuh kembang dalam bidang bahasa, bicara secara intensif (Psimawa et al., 2023). Pada dasarnya orang tua merupakan lingkungan terdekat bagi anak dan berperan penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak, melalui interaksi, serta memberikan stimulasi yang diperlukan sesuai dengan usianya. Maka dari itu penting bagi orang tua untuk berpartisipasi dalam penggunaan aplikasi Youtube anak. orang tua harus selalu memantau apa yang ditonton anak-anak, membatasi waktu layar, dan memastikan bahwa konten tersebut cocok untuk usia dan tingkat perkembangan anak (Panjaitan et al., 2023).

Aplikasi Youtube merupakan situs yang menyediakan berbagai macam audio visual yang bervariasi, serta interaktif. Aplikasi Youtube memiliki banyak manfaat salah satunya pada keterampilan berbicara anak. media sosial Youtube dapat digunakan sebagai media untuk membantu anak-anak meningkatkan keterampilan berbahasa atau bicara untuk mengenalkan kosa kata (Panjaitan et al., 2023). Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini memperoleh hasil thitung ($5,247 >$ dengan ttabel ($1,671$) yang dapat diartikan perolehan hasil thitung $>$ ttabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua dalam penggunaan aplikasi Youtube dengan keterampilan berbicara anak usia 5-6 tahun. Hubungan antara keduanya positif, jadi apabila keterlibatan orang tua dalam penggunaan aplikasi Youtube mengalami peningkatan, maka pada keterampilan berbicara juga terdapat peningkatan dan sebaliknya.

SIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara keterlibatan orang tua dalam penggunaan aplikasi Youtube dengan keterampilan berbicara anak usia 5-6 tahun. Keterlibatan orang tua merupakan suatu hal penting yang perlu dilakukan oleh orang tua, khususnya dalam penggunaan aplikasi Youtube. Orang tua perlu melakukan interaksi dengan anak, orang tua perlu memilih konten yang sesuai dengan perkembangan anak, serta orang tua perlu mendukung kegiatan menonton anak agar anak dapat menonton dengan nyaman. Dengan adanya keterlibatan orang tua ini akan membantu perkembangan yang akan dicapai misalnya keterampilan berbicara, dengan aplikasi Youtube membantu anak menambah kosa katanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrasari, A. P., & Rahagia, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bicara Dan Bahasa Anak Usia 3-5 Tahun. In *Jurnal | Indonesian Journal Of Professional Nursing* (Vol. 1, Issue 1).
- Arikunto, S. (2016). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Azwaar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Dixon, C. (2020, November 24). Youtube Used By More Children Than Youtube Kids. <https://nscreenmedia.com/more-kids-youtube-versus-youtube-kids/>.
- Fort, M. (2012). Audiovisual Vowel Monitoring And The Word Superiority Effect In Children. *International Journal Of Behavioral Development*, 36(6).
- Hariato, E. (2020). Metode Bertukar Gagasan Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. In *Didaktika* (Vol. 9, Issue 4). <https://jurnaldidaktika.org/>
- Hayati, M., & Rahimia, R. F. (2021). Pemanfaatan Youtube Channel Cocomelon Sebagai Media Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak (Vol. 5, Issue 1). <http://journal.iainhikmahatuban.ac.id/index.php/ijecie>
- Maivy Hastuty, Fahmi, & Laily Rosidah. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Youtube Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pelita Paud*, 6(1), 102–109. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i1.1511>
- Nur Kiftiyah, I., Sagita, S., & Baharudin Ashar, A. (N.D.). Peran Media Youtube Sebagai Sarana Optimalisasi Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini.
- Panjaitan, P. U., Sulistia, I., Nuraini, I., & Noviyanti, S. (2023). Pengaruh Aplikasi Youtube Terhadap Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia Dini. *Journal Of Social Science Research*, 3. <https://j-innovative.org/index.php/innovative/article/view/5728/4042>
- Psimawa, J., Nirmala, A. P., & Hartono, R. (2023). Keterlibatan Orangtua Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Kabupaten Batang. 6(1), 31–40. <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/psimawa>
- Putri, A. K., Pradini, S., & Haenilah, Y. (2022). Peran Pola Komunikasi Keluarga Pada Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun. 8(2), 55–64.
- Rahmawati, D., & Surahman, M. (N.D.). Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita.

- Rakiyah, S. (2021). Strategi Peningkatan Kemampuan Bicara Anak Usia 3 Tahun Melalui Youtube. *Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 5(1).
- Warisyah, Y. (2015). Pentingnya “Pendampingan Dialogis” Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini.